



Bupati Kukuhkan 325 Kepala UPT Satuan Pendidikan

Ganti Istilah Kepsek dengan Kepala UPT

PUTUSSIBAU - Istilah kepala sekolah (kepsek) kini berganti menjadi kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan. Hal tersebut disampaikan Bupati Kapuas Hulu AM. Nasir saat mengukuhkan 325 Kepala UPT Satuan Pendidikan jenjang TK, SD, dan SMP se-Kabupaten Kapuas Hulu di Gedung MABM Kapuas Hulu, Rabu (10/10) pagi.

Usai pengukuhan dan pengambilalihan sumpah janji jabatan, Bupati menekankan bahwa para kepala UPT Satuan Pendidikan ini memiliki tugas penting. Selain menjaga mutu pendidikan, mereka juga diharapkan mampu mengatur manajerial sekolah seperti pengelolaan aset dan pertanggungjawaban pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

"Saya dengar bahwa ada Bapak-Ibu yang keberatan jadi kepala sekolah, berbeda dari dulu. Kalau sudah tidak mau, ini tentu jadi masalah. Memang tanggungjawab masalah aset, Spj (surat pertanggungjawaban) dana BOS, dan yang terpenting menjaga mutu pendidikan," tegas Nasir.

Bupati dua periode ini menekankan, masalah memang harus menjadi perhatian pihak



AMBIL SUMPAH: Bupati Kapuas Hulu AM. Nasir ketika mengukuhkan dan mengambil sumpah janji jabatan para kepala UPT Satuan Pendidikan SD-SMP se-Kabupaten Kapuas Hulu di Gedung MABM Kapuas Hulu, Rabu (10/10).

ISTIMEWA

undangan yang berlaku, mulai dari kepala sekolah menjadi kepala UPT Satuan Pendidikan.

"Apapun namanya, sekolah harus dimanajemen dengan baik, kelola dana BOS, kelola aset dengan baik. Jadi mereka punya tugas sebagai guru juga kepala UPT," terang Kusnadi.

Kusnadi menyampaikan, masih sekitar 200-an kepala sekolah yang belum dikukuhkan, sehingga saat ini masih dijabat pelaksana tugas (Pit). Dijelaskan Kusnadi, pengukuhan para kepala sekolah tersebut baru akan dilakukan apabila mereka sudah memenuhi syarat yang ditentukan.

"Sisanya belum memenuhi syarat pendidikan dan kepegawaian. Sisanya akan di-plt-kan oleh Dinas. Pada saat mereka sudah memenuhi syarat maka akan dikukuhkan, maka kita dorong mereka untuk pendidikan lagi," jelas Kusnadi.

Berdasarkan aturan sekarang, kata Kusnadi, para kepala UPT Satuan Pendidikan itu memang memiliki tugas dan fungsi manajerial. Tetapi, dia menambahkan, dengan keterbatasan SDM, maka mereka juga dipertalukan sebagai tenaga pengajar. (Ust)

harus diperhatikan. Kita harus bersyukur sudah jadi pegawai, sekarang pembukaan formasi CPNS yang diusulkan banyak yang diterima sedikit," ucap Bupati.

Di kesempatan sama, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Petrus Kusnadi mengatakan, pengukuhan dan pelantikan ini menyesuaikan dengan ketentuan perundang-

dengan penggunaan dana BOS tolong diselesaikan," pinta Bupati.

Di samping itu, oranganomor satu di Bumi Ucaak Kapuas ini menekankan, berkenaan dengan aturan ASN tentang kedisiplinan pegawai, hendaknya pihak sekolah memperhatikan hal tersebut. "Perseoran disiplin, kepatuhan terhadap semua aturan yang berlaku, aturan belajar, masuk kerip,

sekolah untuk diselesaikan, karena akan berkaitan dengan penilaian opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap keseluruhan aset di daerah.

"Opini WTP ini saling berkaitan, manapu ndak kita mempertahankan ke depan, terutama masalah aset dan dana BOS. Maka saya mengingatkan kepada Bapak-Ibu semua, Spj yang berkaitan